

**PERAN PT.BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) DALAM PENYALURAN
KREDIT UMUM PEDESAAN TERHADAP PENGEMBANGAN
USAHA MIKRO DI KOTA PEKANBARU**

Toti Indrawati , Susi Lenggogeni , dan Martina Pasha

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati peran Kredit Umum Pedesaan BRI Unit Simpang Baru dalam mengembangkan usaha mikro di Kota Pekanbaru.

Data primer diperoleh melalui kuisioner dengan sampel sebanyak 65 orang. Data sekunder diperoleh dari lembaga yang terkait yaitu BRI Unit Simpang Baru. Analisa data yang digunakan adalah deskriptif yaitu penganalisaan data dengan menggambarkan seluruh peristiwa dari objek penelitian dan mengaitkannya dengan teori yang ada dan ditabulasikan ke dalam tabel-tabel kemudian dipaparkan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa peningkatan modal usaha sebelum menerima KUPeDES secara umum pada tahun 2003 sebesar Rp. 18.515.385,- menjadi Rp. 35.438.462,- pada tahun 2009 dengan rata-rata peningkatan sebesar 87,31% untuk omset secara umum pada tahun 2003 dari Rp. 8.520.000,- menjadi Rp. 23.564.615,- atau sebesar 170,95% dan untuk pendapatan mengalami peningkatan sebesar 85,91% yaitu secara umum pada tahun 2003 dari Rp. 3.569.538,- menjadi Rp. 6.636.154,- pada tahun 2009.

Kata kunci : Kredit , Usaha Mikro

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan pemberian kredit antara lain mencari keuntungan, membantu usaha nasabah dan membantu pemerintah, karena itu pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh modal guna meningkatkan usahanya. Kredit inilah yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Dengan pemberian kredit, bank memberikan sumbangan bagi perputaran roda perekonomian karena kredit yang ada akan menggerakkan masyarakat untuk berusaha.

Kredit Umum Pedesaan ialah kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan berbunga wajar yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha mikro yang layak. Kredit ini dapat dipergunakan untuk modal kerja dan investasi. Program Kredit Umum Pedesaan merupakan salah satu sumber pinjaman formal

yang dikelola BRI Unit Simpang Baru. Jumlah kredit yang telah diberikan oleh BRI Unit Simpang Baru dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1 : Jumlah Kredit Umum Pedesaan yang Disalurkan PT. BRI Unit Simpang Baru Tahun 2003-2007 (Dalam Rupiah)

| Tahun | Jumlah Kredit Umum Pedesaan yang Disalurkan |
|-------|---|
| 2003 | 4.261.500.000 |
| 2004 | 5.782.000.000 |
| 2005 | 5.967.500.000 |
| 2006 | 6.665.500.000 |
| 2007 | 10.836.000.000 |

Sumber : BRI Unit Simpang Baru 2009

Dari tabel tersebut terlihat bahwa, jumlah realisasi kredit yang diberikan oleh BRI Unit Simpang Baru terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Selanjutnya, gambaran jumlah nasabah Kredit Usaha Pedesaan pada BRI Unit Simpang Baru dari tahun 2003-2007 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 : Jumlah Nasabah Kredit Umum Pedesaan pada PT. BRI Unit Simpang Baru Tahun 2003-2007

| Bidang Usaha | Jumlah Nasabah | | | | |
|--------------|----------------|------|------|------|------|
| | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 |
| Perdagangan | 546 | 471 | 219 | 195 | 176 |
| Pertanian | 94 | 109 | 291 | 326 | 441 |
| Lain-lain | 3 | 18 | 5 | 19 | 9 |
| Total | 643 | 598 | 515 | 540 | 626 |

Sumber : BRI Unit Simpang Baru 2009

Perkembangan jumlah nasabah Kredit Umum Pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Simpang Baru memberi indikasi bahwa tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 terjadi penurunan jumlah nasabah yang cukup besar atau sebesar 16,02 persen.

Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, diambil perumusan masalah :“Apakah Penyaluran Kredit Umum Pedesaan dari BRI Unit Simpang Baru dapat Mengembangkan Usaha Kecil di Kota Pekanbaru” .

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran Kredit Umum Pedesaan BRI Unit Simpang Baru dalam mengembangkan usaha kecil di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi instansi terkait dalam merumuskan kebijaksanaan perkreditan dalam meningkatkan usaha kecil.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran Bank

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat penting perannya di dalam pembangunan nasional baik sebagai perantarasektor yang deficit dengan sektor yang surplus maupun sebagai agen pembangunan (Aulia Pohan, 2008:86). Lembaga keuangan di Indonesia ditugaskan atau diarahkan untuk berperan sebagai agen pembangunan (*agent of development*) yaitu sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah taraf hidup rakyat banyak. (Untung, 2005:24).

Kredit

Menurut Untung, kredit merupakan sumber modal kedua bagi sektor usaha disamping dana pribadi dari pengusaha, baik itu dalam memulai suatu usaha ataupun dalam tahap pengembangan usaha. Kredit pada awal perkembangannya mengarahkan fungsinya untuk merangsang kedua belah pihak untuk pencapaian kebutuhan. Pihak yang mendapat kredit harus dapat menunjukkan prestasinya lebih tinggi pada kemajuan usahanya itu atau mendapatkan pemenuhan atas kebutuhannya. (2005:4)

Menurut Pandji (2002 : 227), bagi pengembangan usaha kecil, modal merupakan kendala terbesar. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun langkah-langkah pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, pinjaman lembaga keuangan non bank, modal ventura, pinjaman dari penyisihan sebagian laba BUMN, hibah, dan jenis-jenis pembiayaan lain.

Usaha Kecil

Kriteria atau ciri-ciri yang dapat digunakan sebagai ukuran apakah suatu pengusaha tergolong kecil adalah sebagai berikut : (Wibowo,2000:3)

- a. Usaha dimiliki secara bebas, terkadang tidak berbadan hukum
- b. Operasinya tidak memperlihatkan keunggulan yang mencolok
- c. Usaha dimiliki dan dikelola oleh satu orang
- d. Usahanya tidak memiliki karyawan
- e. Modalnya dikumpulkan dari tabungan pemilik pribadi.

Beberapa keunggulan usaha kecil antara lain adalah sebagai berikut: (Tiktik, 2004:13) :

- a. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi pada pengembangan produk
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab dalam perusahaan kecil
- c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penerapannya terhadap tenaga kerja.
- d. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan usaha berskala besar.
- e. Terdapat dinamisme manajerial dan kewirausahaan.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, hipotesis yang diajukan adalah: Penyaluran Kredit Umum Pedesaan BRI Unit Simpang Baru meningkatkan pendapatan rata-rata pengusaha mikro di kota Pekanbaru.

METODELOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah nasabah penerima Kredit Umum Pedesaan pada PT. BRI Unit Simpang Baru di Kota Pekanbaru yang dikhususkan tahun 2003 yang dianggap sudah menunjukkan peran kredit terhadap usahanya.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Widodo, 2005 : 48).

Adapun karakteristik untuk menjadi sampel. adalah:

1. Sampel merupakan penerima KUPeDES dari BRI Unit Simpang Baru.
2. Sampel merupakan penerima KUPeDES pada tahun 2003.

Menurut (Widodo, 2005), dalam penelitian jika jumlah populasi kurang dari 100 (seratus) langsung dijadikan sampel, tetapi bila populasinya lebih besar dari 100 maka dapat diambil sekitar 10-15%. Berdasarkan konsep pertimbangan inilah, maka yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 10% dari populasi. Maka jumlah sample yang diambil dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3: Perhitungan sampel yang akan diambil sebanyak 65 orang dengan perincian:

| Sektor Ekonomi | Jenis Usaha | Populasi | Sampel |
|----------------|---|-----------------------------|-----------|
| Perdagangan | - Pedagang eceran harian | 325 | 32 |
| | - Pedagang makanan dan minuman | 118 | 12 |
| | - Pedagang sembako (grosir) | 63 | 6 |
| | - Pedagang kelontong | 27 | 3 |
| | - Pedagang pecah belah | 9 | 1 |
| | - Pedagang sparepart kendaraan bermotor | 4 | 1 |
| | Pertanian | Perkebunan(Karet dan sawit) | 94 |
| Lainnya | Jasa-jasa sosial/masyarakat lainnya | 3 | 1 |
| Total | | 643 | 65 |

Sumber : data olahan

Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Analisa deskriptif adalah penganalisaan data dengan menggambarkan seluruh peristiwa dari objek penelitian dan mengaitkannya dengan teori yang ada dan ditabulasikan ke dalam tabel-tabel kemudian dipaparkan yang dalam penelitian ini berkaitan dengan Kredit Umum Pedesaan yang disalurkan PT. BRI Unit Simpang Baru dalam mengembangkan Usaha Kecil di Kota Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Usaha Kecil di Pekanbaru

Usaha kecil merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Propinsi Riau, terutama dilihat dari

potensinya sebagai usaha mayoritas, baik dilihat dari jumlah tenaga kerja maupun jenis usahanya.

Tabel 4 : Perkembangan Usaha Kecil Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2003-2008 (Unit Usaha)

| Kecamatan | 2003 | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Tampan | 312 | 335 | 355 | 373 | 397 | 423 |
| Payung Sekaki | - | 8 | 5 | 19 | 20 | 24 |
| Bukit Raya | 539 | 562 | 567 | 584 | 602 | 617 |
| Marpoyan Damai | - | 4 | 8 | 13 | 21 | 27 |
| Tenayan Raya | - | 13 | 6 | 5 | 5 | 8 |
| Lima Puluh | 321 | 326 | 330 | 339 | 350 | 361 |
| Sail | 141 | 144 | 146 | 151 | 155 | 161 |
| Pekanbaru Kota | 322 | 330 | 335 | 347 | 355 | 362 |
| Sukajadi | 521 | 533 | 541 | 561 | 583 | 607 |
| Senapelan | 369 | 383 | 392 | 398 | 403 | 409 |
| Rumbai | 191 | 199 | 199 | 200 | 201 | 206 |
| Rumbai Pesisir | - | 4 | 15 | 19 | 20 | 25 |
| Jumlah | 2.716 | 2.841 | 2.899 | 3.009 | 3.112 | 3.230 |

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Tahun 2003-2008

Pentingnya usaha kecil dalam pengembangan perekonomian suatu daerah terutama untuk daerah-daerah yang sedang berkembang. Semakin berkembangnya kota Pekanbaru dan bertambahnya jumlah penduduk, maka jumlah usaha kecil juga ikut berkembang.

Hal tersebut merupakan peluang dan potensi bagi kalangan perbankan untuk mengucurkan kreditnya pada usaha kecil. Salah satu tujuan alternatif penyediaan modal adalah kredit usaha kecil yang diberikan oleh Bank BRI Unit Simpang Baru Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap 65 responden nasabah KUPEDES BRI Unit Simpang Baru Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) oleh PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Simpang Baru cukup berperan terhadap Pengembangan Usaha Kecil di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 28: Peranan PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Simpang Baru terhadap pengembangan usaha sebelum dan setelah KUPEDES

| Indikator | Sebelum KUPEDES (Rp) | Setelah KUPEDES (Rp) | Persentase |
|----------------------------|----------------------|----------------------|------------|
| Rata-rata Modal Usaha | 18.515.385 | 35.438.462 | 87,31 |
| Rata-rata Omset Usaha | 8.520.000 | 23.084.615 | 170,95 |
| Rata-rata Pendapatan Usaha | 3.569.538 | 6.636.154 | 85,91 |

Sumber : Data olahan 2009

Dari tabel 28 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata usaha mengalami perkembangan, baik dari segi modal, omset maupun pendapatan usahanya. Hal ini tentunya setelah menerima kredit.

Modal usaha sebelum memperoleh KUPeDES rata-rata pada tahun 2003 secara umum berjumlah Rp. 18.515.385,- setelah menerima KUPeDES mengalami peningkatan menjadi Rp. 35.438.462,- pada tahun 2009 (saat penelitian) dengan rata-rata peningkatan sebesar 87,31%(Rp. 16.932.077).

Dari segi omset usaha, sebelum mendapat KUPeDES pada tahun 2003 rata-rata omset secara umum sebesar Rp. 8.520.000,- setelah mendapat KUPeDES pada tahun 2009 (saat penelitian) berkembang menjadi Rp. 23.084.615,- dengan peningkatan sebesar 170,95% (Rp. 14.564.615,-).

Pendapatan usaha juga mengalami peningkatan sebelum mendapat KUPeDES pada tahun 2003 dari rata-rata pendapatan secara umum sebesar Rp. 3.569.538,- menjadi Rp. 6.636.154,- pada tahun 2009 (saat penelitian) dengan rata-rata peningkatan sebesar 85,91% (Rp. 3.636.154,-)

Adanya pemberian KUPeDES membantu responden dalam mengembangkan usahanya. Hal ini sesuai dengan teori dalam Kasmir (2003 : 6) yakni : "Salah satu tujuan utama pemberian kredit adalah membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan :

1. Aspek modal. Sebelum mendapat KUPeDES rata-rata modal usaha pedagang sebesar Rp. 18.515.385,- dan sesudah mendapat KUPeDES menjadi Rp. 35.438.462,- dengan peningkatan rata-rata sebesar 87,31% dalam rentang waktu 2003 (sebelum KUPeDES) sampai tahun 2009 (sesudah menerima KUPeDES).
2. Aspek omset. Sebelum mendapat KUPeDES rata-rata omset usaha pedagang sebesar Rp. 8.520.000,- setelah mendapat KUPeDES berkembang menjadi Rp. 23.084.615,- dengan peningkatan sebesar 170,95% (Rp. 14.564.615,-) dalam rentang waktu 2003 (sebelum KUPeDES) sampai tahun 2009 (sesudah menerima KUPeDES)..
3. Aspek pendapatan. Sebelum mendapat KUPeDES rata-rata pendapatan usaha pedagang sebesar Rp. 3569.538,- dan sesudah mendapat KUPeDES menjadi Rp. 6.636.154,- dengan peningkatan rata-rata sebesar 85,91% dalam rentang waktu 2003 (sebelum KUPeDES) sampai tahun 2009 (sesudah menerima KUPeDES).

Saran

Beberapa saran diharapkan dapat menjadi masukan untuk perkembangan usaha kecil di masa yang akan datang :

1. Pihak manajemen bank dapat lebih memperluas informasi tentang keberadaan KUPEDES bagi usaha kecil dan lebih meningkatkan pemberian kredit yang ada.
2. Bank sebagai lembaga keuangan hendaknya lebih mengoptimalkan pengawasan terhadap penggunaan kredit. Pemberian kredit yang disertai dengan pembinaan tentunya akan meningkatkan kemampuan serta keahlian pengusaha dalam mengelola usahanya.
3. Pengusaha hendaknya meningkatkan keahliannya dalam mengembangkan usahanya agar dapat lebih meningkatkan pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Grafindo Persada, Jakarta.
- Pandji, Anoraga, dkk, 2002, *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, Rhineka Cipta, Jakarta.
- Pohan, Aulia, 2008, *Potret Kebijakan Moneter*, Grafindo Persada, Jakarta.
- Salam, Abdul, 2008, *Koperasi Simpan Pinjam : Suistainabilitas Lembaga Keuangan Mikro*, Pascasarjanan UGM, Yogyakarta.
- Singgih Wibowo, dkk, 2000, *Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Titik , Sartika Partomo, 2004, *Ekonomi Skala Kecil /Menengah dan Koperasi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Untung, H. Budi, 2005, *Kredit Perbankan di Indonesia*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Widodo, 2005, *Proposal Penelitian*, Yayasan Kelopak-Magna Script, Jakarta.
- _____, 2002, *Laporan Bulanan BRI*, PT. Bank Rakyat Indonesia, Jakarta.

Modal Usaha Sebelum dan Sesudah Menerima KUPeDES

| No | Modal KUPeDES Sebelum | Modal KUPeDES Sesudah | Perubahan | |
|----|-----------------------|-----------------------|-------------|------------|
| | | | Rupiah (Rp) | Persentase |
| 1 | 4.000.000 | 9.000.000 | 5.000.000 | 125,00 |
| 2 | 10.000.000 | 17.000.000 | 7.000.000 | 70,00 |
| 3 | 15.000.000 | 25.000.000 | 10.000.000 | 66,67 |
| 4 | 7.500.000 | 12.500.000 | 5.000.000 | 66,67 |
| 5 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 6 | 10.000.000 | 15.000.000 | 5.000.000 | 50,00 |
| 7 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 8 | 7.000.000 | 12.000.000 | 5.000.000 | 71,43 |
| 9 | 17.000.000 | 27.000.000 | 10.000.000 | 58,82 |
| 10 | 10.000.000 | 17.000.000 | 7.000.000 | 70,00 |
| 11 | 16.000.000 | 26.000.000 | 10.000.000 | 62,50 |
| 12 | 15.000.000 | 20.000.000 | 5.000.000 | 33,33 |
| 13 | 20.000.000 | 26.000.000 | 6.000.000 | 30,00 |
| 14 | 15.000.000 | 25.000.000 | 10.000.000 | 66,67 |
| 15 | 15.000.000 | 25.000.000 | 10.000.000 | 66,67 |
| 16 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 17 | 10.000.000 | 15.000.000 | 5.000.000 | 50,00 |
| 18 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 19 | 20.000.000 | 35.000.000 | 15.000.000 | 75,00 |
| 20 | 35.000.000 | 60.000.000 | 25.000.000 | 71,43 |
| 21 | 12.000.000 | 18.000.000 | 6.000.000 | 50,00 |
| 22 | 15.000.000 | 25.000.000 | 10.000.000 | 66,67 |
| 23 | 30.000.000 | 50.000.000 | 20.000.000 | 66,67 |
| 24 | 12.500.000 | 18.500.000 | 6.000.000 | 48,00 |
| 25 | 15.000.000 | 25.000.000 | 10.000.000 | 66,67 |
| 26 | 18.000.000 | 28.000.000 | 10.000.000 | 55,56 |
| 27 | 4.000.000 | 9.000.000 | 5.000.000 | 125,00 |
| 28 | 10.000.000 | 15.000.000 | 5.000.000 | 50,00 |
| 29 | 30.000.000 | 50.000.000 | 20.000.000 | 66,67 |
| 30 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 31 | 17.000.000 | 32.000.000 | 15.000.000 | 88,24 |
| 32 | 26.000.000 | 52.000.000 | 26.000.000 | 100,00 |
| 33 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 34 | 6.500.000 | 11.500.000 | 5.000.000 | 76,92 |
| 35 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 36 | 3.000.000 | 8.000.000 | 5.000.000 | 166,67 |
| 37 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 38 | 20.000.000 | 40.000.000 | 20.000.000 | 100,00 |
| 39 | 3.000.000 | 8.000.000 | 5.000.000 | 166,67 |
| 40 | 12.000.000 | 17.000.000 | 5.000.000 | 41,67 |

| | | | | |
|-----------|------------|-------------|------------|--------|
| 41 | 20.000.000 | 40.000.000 | 20.000.000 | 100,00 |
| 42 | 3.000.000 | 8.000.000 | 5.000.000 | 166,67 |
| 43 | 20.000.000 | 40.000.000 | 20.000.000 | 100,00 |
| 44 | 12.500.000 | 17.500.000 | 5.000.000 | 40,00 |
| 45 | 15.000.000 | 23.000.000 | 8.000.000 | 53,33 |
| 46 | 33.000.000 | 40.000.000 | 7.000.000 | 21,21 |
| 47 | 22.000.000 | 42.000.000 | 20.000.000 | 90,91 |
| 48 | 6.000.000 | 11.000.000 | 5.000.000 | 83,33 |
| 49 | 20.000.000 | 35.000.000 | 15.000.000 | 75,00 |
| 50 | 30.000.000 | 58.000.000 | 28.000.000 | 93,33 |
| 51 | 5.000.000 | 10.000.000 | 5.000.000 | 100,00 |
| 52 | 25.000.000 | 50.000.000 | 25.000.000 | 100,00 |
| 53 | 7.500.000 | 12.500.000 | 5.000.000 | 66,67 |
| 54 | 27.000.000 | 54.000.000 | 27.000.000 | 100,00 |
| 55 | 35.000.000 | 62.000.000 | 27.000.000 | 77,14 |
| 56 | 40.000.000 | 95.000.000 | 55.000.000 | 137,50 |
| 57 | 50.000.000 | 120.000.000 | 70.000.000 | 140,00 |
| 58 | 42.000.000 | 112.000.000 | 70.000.000 | 166,67 |
| 59 | 37.000.000 | 77.000.000 | 40.000.000 | 108,11 |
| 60 | 38.000.000 | 78.000.000 | 40.000.000 | 105,26 |
| 61 | 45.000.000 | 115.000.000 | 70.000.000 | 155,56 |
| 62 | 50.000.000 | 100.000.000 | 50.000.000 | 100,00 |
| 63 | 40.000.000 | 90.000.000 | 50.000.000 | 125,00 |
| 64 | 50.000.000 | 100.000.000 | 50.000.000 | 100,00 |
| 65 | 30.000.000 | 60.000.000 | 30.000.000 | 100,00 |
| rata-rata | 18.515.385 | 35.438.462 | 16.923.077 | 87,31 |

Sumber : data olahan

Pendapatan Usaha Sebelum dan Sesudah Menerima KUPEDES

| No | Pendapatan KUPEDES Sebelum | Pendapatan KUPEDES Sesudah | Perubahan | |
|----|----------------------------------|----------------------------------|----------------|------------|
| | | | Rupiah (Rp) | Persentase |
| 1 | 790.000 | 2.200.000 | 1.410.000 | 178,48 |
| 2 | 2.400.000 | 3.100.000 | 700.000 | 29,17 |
| 3 | 4.000.000 | 5.500.000 | 1.500.000 | 37,50 |
| 4 | 2.200.000 | 2.900.000 | 700.000 | 31,82 |
| 5 | 1.100.000 | 2.200.000 | 1.100.000 | 100,00 |
| 6 | 1.500.000 | 2.700.000 | 1.200.000 | 80,00 |
| 7 | 1.150.000 | 2.550.000 | 1.400.000 | 121,74 |
| 8 | 3.770.000 | 6.400.000 | 2.630.000 | 69,76 |
| 9 | 3.800.000 | 5.500.000 | 1.700.000 | 44,74 |
| 10 | 1.800.000 | 2.800.000 | 1.000.000 | 55,56 |
| 11 | 4.500.000 | 5.500.000 | 1.000.000 | 22,22 |
| 12 | 2.500.000 | 2.900.000 | 400.000 | 16,00 |
| 13 | 3.400.000 | 4.000.000 | 600.000 | 17,65 |
| 14 | 3.500.000 | 4.000.000 | 500.000 | 14,29 |
| 15 | 2.400.000 | 3.100.000 | 700.000 | 29,17 |
| 16 | 780.000 | 2.600.000 | 1.820.000 | 233,33 |
| 17 | 1.400.000 | 2.400.000 | 1.000.000 | 71,43 |
| 18 | 850.000 | 2.700.000 | 1.850.000 | 217,65 |
| 19 | 4.500.000 | 7.000.000 | 2.500.000 | 55,56 |
| 20 | 6.000.000 | 9.000.000 | 3.000.000 | 50,00 |
| 21 | 1.900.000 | 2.900.000 | 1.000.000 | 52,63 |
| 22 | 1.900.000 | 4.400.000 | 2.500.000 | 131,58 |
| 23 | 6.000.000 | 13.000.000 | 7.000.000 | 116,67 |
| 24 | 1.200.000 | 3.700.000 | 2.500.000 | 208,33 |
| 25 | 2.500.000 | 6.500.000 | 4.000.000 | 160,00 |
| 26 | 6.000.000 | 7.900.000 | 1.900.000 | 31,67 |
| 27 | 950.000 | 2.700.000 | 1.750.000 | 184,21 |
| 28 | 1.600.000 | 2.100.000 | 500.000 | 31,25 |
| 29 | 6.000.000 | 12.500.000 | 6.500.000 | 108,33 |
| 30 | 850.000 | 2.000.000 | 1.150.000 | 135,29 |
| 31 | 3.000.000 | 5.000.000 | 2.000.000 | 66,67 |
| 32 | 6.500.000 | 16.000.000 | 9.500.000 | 146,15 |
| 33 | 900.000 | 2.500.000 | 1.600.000 | 177,78 |
| 34 | 1.100.000 | 2.100.000 | 1.000.000 | 90,91 |
| 35 | 1.200.000 | 2.600.000 | 1.400.000 | 116,67 |
| 36 | 700.000 | 2.800.000 | 2.100.000 | 300,00 |
| 37 | 1.600.000 | 2.900.000 | 1.300.000 | 81,25 |
| 38 | 3.000.000 | 6.000.000 | 3.000.000 | 100,00 |

| | | | | |
|-----------|------------|------------|------------|--------|
| 39 | 750.000 | 2.700.000 | 1.950.000 | 260,00 |
| 40 | 2.500.000 | 4.400.000 | 1.900.000 | 76,00 |
| 41 | 3.500.000 | 6.000.000 | 2.500.000 | 71,43 |
| 42 | 980.000 | 3.000.000 | 2.020.000 | 206,12 |
| 43 | 4.500.000 | 10.000.000 | 5.500.000 | 122,22 |
| 44 | 2.300.000 | 3.400.000 | 1.100.000 | 47,83 |
| 45 | 2.000.000 | 2.500.000 | 500.000 | 25,00 |
| 46 | 3.700.000 | 4.500.000 | 800.000 | 21,62 |
| 47 | 6.500.000 | 8.500.000 | 2.000.000 | 30,77 |
| 48 | 950.000 | 2.900.000 | 1.950.000 | 205,26 |
| 49 | 3.500.000 | 4.500.000 | 1.000.000 | 28,57 |
| 50 | 6.500.000 | 8.000.000 | 1.500.000 | 23,08 |
| 51 | 1.250.000 | 2.100.000 | 850.000 | 68,00 |
| 52 | 4.500.000 | 9.000.000 | 4.500.000 | 100,00 |
| 53 | 1.200.000 | 3.200.000 | 2.000.000 | 166,67 |
| 54 | 3.600.000 | 9.000.000 | 5.400.000 | 150,00 |
| 55 | 7.900.000 | 13.000.000 | 5.100.000 | 64,56 |
| 56 | 9.000.000 | 12.000.000 | 3.000.000 | 33,33 |
| 57 | 11.000.000 | 28.000.000 | 17.000.000 | 154,55 |
| 58 | 13.250.000 | 19.000.000 | 5.750.000 | 43,40 |
| 59 | 8.000.000 | 16.000.000 | 8.000.000 | 100,00 |
| 60 | 7.500.000 | 18.000.000 | 10.500.000 | 140,00 |
| 61 | 7.600.000 | 14.000.000 | 6.400.000 | 84,21 |
| 62 | 7.000.000 | 16.000.000 | 9.000.000 | 128,57 |
| 63 | 4.000.000 | 9.000.000 | 5.000.000 | 125,00 |
| 64 | 6.000.000 | 15.000.000 | 9.000.000 | 150,00 |
| 65 | 3.300.000 | 11.000.000 | 7.700.000 | 233,33 |
| rata-rata | 3.569.538 | 6.636.154 | 3.066.615 | 85,91 |

sumber: data olahan